

## BAB II

### TINJAUAN UMUM PERPUSTAKAAN

#### 2.1 Pengertian Perpustakaan

Pada umumnya pengertian yang sesungguhnya mengenai perpustakaan yaitu ada pernyataan yang memberikan pengertian dari segi gedung adapula yang menekankan dari segi koleksi ataupun kedua-duanya seperti pernyataan dibawah ini.

Perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak ataupun grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam, tape , yang terletak didalam ruangan atau gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan sistem tertentu agar dapat digunakan untuk keperluan studi, penelitian, pembacaan dan lain sebagainya.<sup>1)</sup>

Sedangkan pengertian perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan dengan tujuan melayani umum dan koleksinya bersifat umum yang meliputi berbagai macam ilmu yang digunakan sebagai sarana penunjang pengembangan pendidikan masyarakat pada umumnya tanpa memandang jenis kelamin, usia, pekerjaan, jabatan dan lain sebagainya.<sup>2)</sup>

- 
1. Sumardji, P, Drs, Perpustakaan , Organisasi Dan Tata Kerjanya, Kanisius, Yogyakarta, 1991
  2. Basuki, Sulistyono, Pengantar ilmu Perpustakaan, Gramedia, Jakarta, 1991

## 2.2 Ciri-Ciri Perpustakaan Umum

Sebuah gedung atau ruangan perpustakaan mempunyai ciri dan kriteria tertentu yang khas. Gedung perpustakaan tidak sama dengan gedung sekolah atau gedung kantor.

Untuk memanfaatkan perpustakaan dengan bahan pustakanya maka orang-orang harus datang ke perpustakaan untuk mencari bahan pustaka yang diperlukannya, dan meminjamnya untuk membaca diruang baca atau diluar gedung perpustakaan. Tetapi bagi masyarakat umum, perpustakaan umum dapat dianggap sebagai pusat kegiatan belajar, pusat penelitian, pusat penerangan, pusat rekreasi masyarakat tanpa memandang jenis kelamin, usia, agama, dan lain sebagainya. Dibawah ini adalah ciri-ciri dari perpustakaan umum.<sup>3)</sup>

### 2.2.1 Terbuka Untuk Umum

Artinya terbuka bagi siapa saja tanpa memandang jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik, pekerjaan.

### 2.2.2 Dibiayai Oleh Dana Umum

Yaitu dana yang berasal dari masyarakat, biasanya dikumpulkan melalui pajak dan dikelola oleh pemerintah. Dana ini kemudian digunakan untuk mengelola perpustakaan umum. Karena dana berasal dari umum maka perpustakaan umum harus terbuka untuk umum.

---

3. Ibid, 2.

### 2.2.3 Jasa Yang Diberikan Bersifat Cuma-Cuma

Yaitu jasa yang diberikan mencakup referal artinya jasa memberikan informasi, peminjaman, konsultasi studi, sedangkan keanggotaan bersifat cuma-cuma artinya tidak perlu membayar. Pada perpustakaan umum di Indonesia ada yang memungut biaya untuk menjadi anggota, namun hal ini semata-mata karena alasan administrasi belaka, bukanlah prinsip utama.

## 2.3 Tujuan Utama Perpustakaan Umum

Tujuan utama perpustakaan umum adalah menyediakan material yang diperlukan oleh masyarakat dari segala tingkatan. Dari tujuan perpustakaan adalah untuk mengakomodasi seluruh aspek yang diperlukan oleh masyarakat dalam usahanya untuk memberikan layanan bahan pustaka dan informasi kepada masyarakat umum. maka tujuan dari perpustakaan umum adalah:

### 2.3.1 Pendidikan

Perpustakaan Umum bertugas memelihara dan menyediakan sarana untuk pengembangan perorangan/kelompok pada semua tingkat kemampuan pendidikan.

### 2.3.2 Informasi

Perpustakaan menyediakan kemudahan bagi pemakai berupa akses yang cepat terhadap informasi yang tepat mengenai seluruh jutaan pengetahuan manusia.

### 2.3.3 Kebudayaan

Perpustakaan merupakan pusat kehidupan kebudayaan dan secara aktif mempromosikan partisipasi dan apresiasi semua bentuk seni.

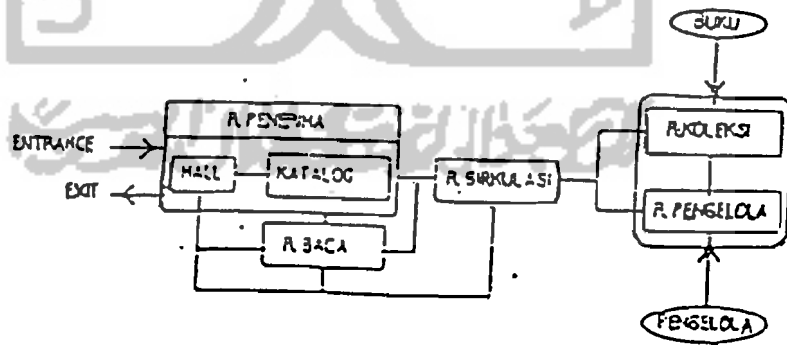
### 2.3.4 Rekreasi

Perpustakaan memainkan peranan penting dalam mendorong penggunaan secara aktif rekreasi dan waktu senggang dengan penyediaan bahan bacaan.

## 2.4 Sistem Pelayanan

Sistem pelayanan pada perpustakaan umum menggunakan sistem pelayanan open acces dan close acces. Dari kedua sistem ini mempunyai keuntungan dan kerugian antara lain:

### 1. Sistem Close Acces



Gambar. 2.1 Close Acces (sistem tertutup).  
(Sumber, Adisakti, Irena L. Evaluasi Purnahuni Perguruan Tinggi di Yogyakarta, 1990)

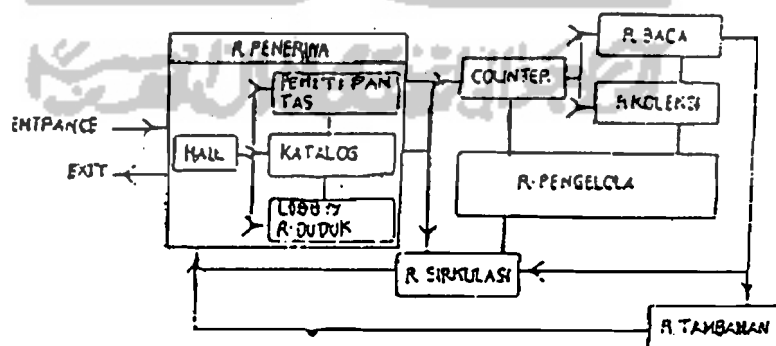
Keuntungan dari sistem ini adalah :<sup>4)</sup>

- Ruang simpan terpisah dengan ruang baca, sehingga mudah dikontrol dan aman. Aman dari kehilangan dan salah cetak.
- Ruang-ruang dapat terbatas karena ruang koleksi dapat diatur sedemikian rupa sehingga menghemat ruang.
- Kemungkinan penggunaan alat-alat mekanik untuk pengelola dalam memperlancar pelayanan.

Kerugiannya:

- Kurang adanya kebebasan dan kepuasan dari pengunjung
- Terbuangnya waktu selama menunggu pengambilan buku yang dipilih.
- Pegawai harus rajin, menguasai dan bertanggung jawab.

## 2. Sistem Open Acces



4. Raharja, Dwiyanto Widya, Perpustakaan Umum Tingkat Kecamatan, Thesis JUTA FT-UGM, 1985

Keuntungan dari sistem pelayanan ini adalah:

- Pemakai tidak perlu menghabiskan waktu untuk mengisi formulir peminjaman
- Adanya kebebasan pemakai didalam memilih, menggunakan bahan-bahan informasi.
- Adanya kesempatan didalam menggunakan buku atau bahan informasi sebanyak mungkin
- Adanya kemungkinan menemukan informasi yang secara kebetulan justru lebih cocok dari pada yang dicari semula.

Kerugiannya:

- Adanya banyak gerak dari pemakai dalam mencari, mengambil dan mengembalikan buku yang dapat menimbulkan suara berisik dan pola gerak yang ruwet.
- Kemungkinan pencurian selain letak dan kerusakan buku sangat besar.
- Membutuhkan tenaga pengawasan lebih banyak.

## 2.5 Karakteristik Masyarakat Pada Perpustakaan Umum

Secara garis besar masyarakat dibedakan dalam empat kategori diantaranya: masyarakat tua, dewasa, remaja, dan anak-anak. Dari keempat hal tersebut diatas mempunyai kriteria kegiatan mereka didalam perpustakaan dan pengaruhnya terhadap perancangan.

### 2.5.1 Karakteristik anak-anak

Anak-anak adalah penduduk yang berumur dibawah

15 tahun dan belum pernah menikah dan merupakan individu yang sedang mengalami perkembangan fisik dan mental yang sangat pesat dan mempunyai sifat yang spesifik pula. Singkat kata anak adalah individu kecil yang sedang mengalami perkembangan baik fisik maupun mental.<sup>5)</sup>

Dilihat perkembangan mereka dalam perpustakaan dan pengaruhnya dalam perancangan adalah:

1. Kegiatan anak-anak dalam Perpustakaan

Anak-anak terutama masa anak dini dan masa anak pra sekolah banyak yang menggunakan perpustakaan umum sebagai tempat rekreasi dari pada sebagai tempat belajar. Dalam memilih buku yang dipinjam atau yang dibaca, anak-anak cenderung senang langsung memilih diruang koleksi daripada harus mencari lewat daftar katalog.<sup>6)</sup>

2. Pengaruh terhadap perancangan

Kebanyakan dari anak-anak dalam menikmati bacaanya lebih senang duduk dibawah dan kadang-kadang sambil tiduran dari pada duduk dikursi yang telah disediakan. Anak-anak suka berkelompok dalam menikmati bacaannya, walau ada yang senang meyendiri supaya lebih berkonsentrasi.

- 
5. Rachman, E, Lingkungan Fisik Dan Pendidikan Anak, Majalah Asri, Jakarta, no 61 halaman 88  
6. Hidayati, Ratnani, Thesis FT-JUTA UGM, 1992

Dengan karpet dan bantal dibawah dan meja yang dapat dipindah-pindah lebih menarik daripada ruang dengan meja dan kursi yang tetap.

#### 2.5.2 Karakteristik Remaja

Remaja adalah penduduk yang berumur 12 tahun sampai 21 tahun. Diumur tersebut mereka bisa disebut masa remaja awal. Pada masa ini mereka bisa berdiri sendiri dan ketergantungan dengan orang tua mulai berkurang

Kegiatan mereka banyak dilakukan diluar rumah bersama kawan bermainnya. Kelompok ini bisa terdiri dari pelajar SMP dan SMA atau sederajat. Dilihat dari perkembangan mereka dalam perpustakaan dan pengaruhnya terhadap perancangan adalah:

##### 1. Kegiatan Remaja Dalam Perpustakaan

Pada usia remja ini anak cenderung tertarik pada hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan hobi seperti melukis, membuat akuarium, olah raga, melakukan macam-macam eksperimen, bermain musik dan lain-lain. Pendidikan modern sangat memperhatikan energi dan dorongan aktif, disalurkan pada kegiatan konstruktif serta kreatif.

##### 2. Pengaruh Terhadap Perancangan

Remaja cenderung untuk membentuk



kelompok-kelompok, baik untuk kepentingan kerja sama atau kompetisi antar kelompok. Mereka menyukai permainan yang menggunakan pikiran misalnya catur dan kartu. Mereka membutuhkan tempat tersendiri untuk melakukan kegiatan-kegiatan. Dengan meja dan kursi yang tersedia mereka lebih konsentrasi. Dalam menikmati bacaanya mereka juga senang menggunakan tempat-tempat terbuka seperti taman dan open space lainnya.

### 2.5.3 Karakteristik Orang Dewasa

Orang dewasa yaitu penduduk yang berumur diatas 21 tahun sampai 40 tahun. Termasuk mahasiswa, pedagang, pegawai, petani dan sebagainya.

Demi pembinaan keluarga dan pendidikan anak-anak maka orang dewasa memerlukan pendidikan yang terus menerus, baik secara formal maupun non formal. Secara formal dapat dilakukan disekolah dan kursus. Sedang informal dapat dilakukan dengan ceramah, diskusi, mengunjungi perpustakaan dan lain sebagainya.<sup>7)</sup>

Dilihat dari perkembangan mereka dalam perpustakaan dan pengaruhnya terhadap perancangan adalah:

---

7. Dradjat, Zakiyah, Pendidikan Orang Dewasa, Bulan Bintang, Jakarta, 1975.

## 1. Kegiatan Orang Dewasa Dalam Perpustakaan

Dalam memilih buku yang dipinjam atau yang dibaca, orang dewasa cenderung lebih senang mencarinya lewat katalog. Karena bagi mereka dapat mempermudah didalam pencarian buku atau bahan bacaan yang diperlukan.

Umumnya pergerakan mereka tidak terlalu banyak dibanding dengan pergerakan remaja dan anak-anak.

## 2. Pengaruh Terhadap Perancangan

Kebanyakan dari orang-orang dewasa ini lebih senang menikmati bacaannya dengan menggunakan meja dan kursi ketimbang dengan karpet dan bantal-bantal. Tetapi pada kelompok tertentu mereka juga membutuhkan konsentrasi penuh dan lebih cenderung pada meja atau ruang tertentu. Tempat belajar diluar ruanganpun seperti ditaman sangat mendukung mereka dalam menikmati bahan bacaan.

### 2.5.4 Karakteristik Orang Tua

Orang tua atau orang lanjut usia adalah penduduk yang berumur diatas 40 tahun.

Dilihat perkembangan mereka dalam perpustakaan dan pengaruhnya terhadap perancangan adalah:

#### 1. Kegiatan Orang Tua Dalam Perpustakaan

Dalam memilih buku yang dipinjam atau yang

dibaca, mereka lebih senang mencarinya lewat katalog. Karena dapat mempermudah didalam pencarian buku. Dan umumnya pergerakan mereka tidak terlalu banyak sehingga memerlukan ruangan tertentu saja seperti ruang baca, ruang audiovisual dan lain sebagainya.

## 2. Pengaruh Terhadap Perancangan

Kebanyakan dari orang lanjut usia atau orang tua ini lebih senang menikmati bacaanya dengan meja atau kursi dan memerlukan konsentrasi penuh dan cenderung menyendiri.

